



STUDENT INTEREST IN STANDARDIZED INFORMATION SERVICES IN HIGHER EDUCATION LIBRARY

MINAT MAHASISWA TERHADAP LAYANAN INFORMASI STANDARDISASI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Masriyatun 

* UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Research Report
Laporan Penelitian

ABSTRACT

Background: Information is a need that must be met for everyone, but information related to standardization is still limited to those who know it. Standardization information is basically information pertaining to various fields of standardization, such as trade, industry, education, and science & technology development. While standardization information services are still rarely performed by the library environment.

Methods: This type of research with quantitative descriptive. Sampling technique using random sampling technique, by taking 10% of the total population. Where data collection with a questionnaire. The research subject is student interest in the field of standardization.

Purpose: Because standardization information services are not widely known by students, the writer tries to find out the extent of students' interest in standardization information services at the Sebelas Maret University Library, Surakarta. Place of research at UPT Library of Sebelas Maret University Surakarta.

Findings: The results obtained show that students' interest in standardization information services can be categorized as moderate as evidenced by the number 44 or 37.9% of students stating that on average they are less interested in standardization information services at the UPT Library of Sebelas Maret University. This is because there has been no socialization regarding the existence of information services in the field of standardization directly at the Sebelas Maret University Library UPT.

Conclusion: It is necessary to hold socialization so that information reaches students.

Keywords: Student interest, Information Services, and Standardization

INFO ARTICLE

Received: 21 February 2024
Accepted: 3 June 2024
Published: 05 December 2024

Correspondence:
Name: Masriyatun
Email: masriyatun@staff.uns.ac.id

How to cite this article:

Masriyatun, M. (2024). Student Interest in Standardized Information Services in Higher Education Library. JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan, 14(2), 87–97.
<https://doi.org/10.20473/jpua.v14i2.2024.87-97>



ABSTRAK

Latar Belakang: Informasi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi bagi semua orang, namun informasi yang berkaitan dengan standardisasi masih terbatas orang yang mengenalnya. Informasi standardisasi pada dasarnya informasi yang berkaitan dengan berbagai bidang standardisasi, bisa seperti perdagangan, perindustrian, pendidikan dan pengembangan IPTEK. Sementara layanan informasi standardisasi masih jarang dilakukan oleh lingkungan perpustakaan.

Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, dengan pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi. Dimana pengambilan data menggunakan kuesioner. Subyek penelitian adalah minat mahasiswa terhadap bidang standardisasi.

Tujuan: Karena layanan informasi standardisasi belum banyak dikenal oleh mahasiswa sehingga penulis mencoba ingin mengetahui sejauh mana "Minat Mahasiswa terhadap Layanan Informasi Standardisasi melalui Portal SNI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta." Tempat penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Temuan: Hasil yang didapatkan bahwa minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi dapat dikategorikan sedang yang dibuktikan dengan angka 44 atau 37,9 % mahasiswa menyatakan rata-rata kurang berminat akan layanan informasi bidang standardisasi di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Hal ini dikarenakan belum adanya sosialisasi mengenai layanan informasi bidang standardisasi secara langsung di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.

Kesimpulan: Perlunya diadakan sosialisasi agar informasi mengenai bidang standardisasi di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat tersampaikan ke mahasiswa.

Kata Kunci: minat mahasiswa, layanan informasi, dan standardisasi

PENDAHULUAN

Informasi merupakan pesan yang terdiri dari *order* atau makna yang ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi standardisasi yang ada di *website* bsn.go.id dalam menu layanan informasi standardisasi tentang *e-learning* yang membahas mengenai adanya berbagai jenis kursus yang disediakan oleh BSN, dalam dunia akademik mengenai informasi standardisasi tersebut belum banyak dikenal oleh mahasiswa pada umumnya, apalagi mahasiswa yang masih semester awal di semua program studi kecuali program studi teknologi pangan dan teknik industri. Selain kedua program studi tersebut, tidak ada salahnya kalau program studi lain pun juga perlu untuk mengetahui bidang standardisasi, karena standardisasi tidak hanya diperlukan bagi kedua program studi tersebut mengingat bahwa semua masyarakat akademik bahkan masyarakat umum juga membutuhkan bilamana dipandang dari sudut pandang sebagai konsumen.

Globalisasi perdagangan berdampak pada perdagangan bebas dan memacu aliran barang/jasa sehingga menghadapkan konsumen pada banyak pilihan. Persaingan dagang dan tantangan pasar luar negeri menjadi hambatan perdagangan setiap negara. Mengacu pada kondisi tersebut, optimalisasi pemanfaatan instrumen non tarif, yaitu penggunaan standar sebagai persyaratan perdagangan menjadi salah satu langkah yang paling strategis untuk menghadapi persaingan di era pasar bebas tersebut (Badan Standardisasi Nasional, 2022). Di era pasar bebas banyak orang asing yang masuk ke Indonesia untuk melakukan *import* barang ke Indonesia dengan harga dan mutu kualitas barang di bawah *standart* yang ditentukan oleh badan standardisasi nasional. Dengan adanya SNI barang yang diimpor ke Indonesia mengalami kemudahan sehingga perekonomian Indonesia tidak terpuruk dengan adanya persaingan bebas dalam dunia perdagangan. Perdagangan di Indonesia dengan barang yang sudah terstandardisasi atau berSNI akan mendapatkan tempat di masyarakat, baik dalam negeri maupun luar negeri.

SNI (Standar Nasional Indonesia) bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian di Indonesia dilaksanakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN), dimana BSN merupakan lembaga pemerintah non-

kementerian Indonesia dengan tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang standardisasi. Berbicara mengenai penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI), kolaborasi kian menjadi faktor kunci. Terlebih ketika saat ini, kita memasuki era dimana digitalisasi semakin memudahkan kita untuk menjalin komunikasi dengan banyak pihak secara intens, efektif, dan efisien. Sejalan dengan yang dilakukan BSN yang menyadari bahwa keterlibatan segenap pemangku kepentingan akan menjadi jalan sukses SNI untuk dapat secara masif tidak hanya diterapkan oleh pelaku usaha, namun juga akan menjadi *awareness* bagi masyarakat atau konsumen secara lebih kuat dan luas. Sementara kolaborasi yang dijalin BSN sendiri tidak terbatas pada pelaku usaha, tetapi juga termasuk komunitas di tengah masyarakat, pemerintah pusat/ kementerian terkait, pemerintah daerah, universitas/akademi, bahkan organisasi-organisasi internasional di bidang standardisasi. (Badan Standardisasi Nasional, 2023).

Namun informasi bidang standardisasi tersebut belum banyak diketahui oleh mahasiswa di lingkungan UNS, seperti halnya mahasiswa yang hadir di UPT Perpustakaan ruang The Long Gade, bulan Mei 2022. Diketahui baik oleh civitas akademika bahwa di UPT Perpustakaan ada layanan informasi yang berkaitan dengan standardisasi. Standardisasi penting untuk diketahui, karena proses seperti dalam merumuskan, menetapkan, menerapkan, memelihara, memberlakukan, dan mengawal suatu kegiatan di lembaga maupun perusahaan perlu adanya standar yang diberlakukan agar kegiatan dapat berjalan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Dalam hal ini, layanan informasi mengenai bidang standardisasi belum diketahui oleh banyak pihak sehingga layanan informasi perlu dioptimalkan dengan kata lain diperlukan. Hal ini sependapat dengan penelitian Liu et al (2020) bahwa model data standar dan sistem layanan informasi dalam suatu industri itu diperlukan.

Pengertian mengenai standar, standardisasi, dan Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang standardisasi dan penilaian kesesuaian. Standar Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut SNI adalah struktur yang ditetapkan oleh BSN dan berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Badan Standardisasi Nasional, 2014). Kasiri et al (2017), mengatakan bahwa integrasi standardisasi dan kustomisasi penawaran layanan dapat meningkatkan kualitas layanan dan dapat memberikan kepuasan pada pelanggan, sementara kepuasan pelanggan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Dengan adanya layanan informasi standardisasi melalui SNI Corner yang ada di UPT Perpustakaan UNS, penulis mencoba membahas apakah layanan informasi tersebut diminati oleh mahasiswa. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi melalui SNI Corner di UPT Perpustakaan UNS (Universitas Sebelas Maret).

METODE PENELITIAN

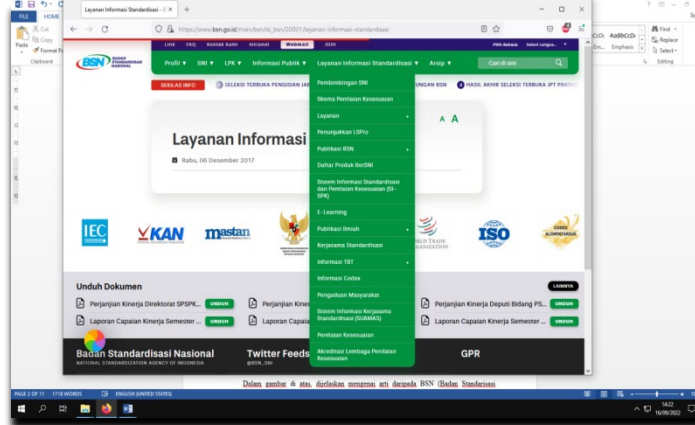
Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survei dan observasi. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penulisan ini dilakukan di UPT Perpustakaan UNS (Universitas Sebelas Maret Surakarta). Populasi dalam penelitian ini sejumlah 900 mahasiswa selama periode tahun 2022 s.d 2023 yang datang di perpustakaan, khususnya di Gedung lama lantai 1 Utara tempat SNI corner berada. Teknik pengambilan sampel dengan mengambil 10% dari jumlah populasi, dengan teknik *random sampling*, sehingga dihasilkan 90 orang mahasiswa. Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner sementara pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (Priyatno, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbicara mengenai minat, dikatakan bahwa minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu (Kusumah, 2015).

Dalam hal ini layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan menggunakan *website* BSN (Badan standardisasi Nasional) dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka menggunakan *website* <https://bsn.go.id>, dengan cara mendaftar melalui [bit.ly/sni corner-uns](https://bit.ly/sni-corner-uns). Minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi dapat dilakukan melalui [bit.ly](https://bit.ly/sni-corner-uns) maupun datang secara langsung di UPT Perpustakaan khususnya di lantai 1 sebelah utara. Layanan Informasi standardisasi dapat diakses melalui laman *website* <https://bsn.go.id/>. Berikut adalah tampilan menu layanan Informasi Standardisasi yang terdapat dalam *website*-nya:

Gambar 1. Menu Layanan Informasi Standardisasi



Sumber: https://www.bsn.go.id/main/bsn/isi_bsn/20001/layanan-informasi-standardisasi

Dalam menu layanan informasi standardisasi di atas yang penulis utamakan adalah informasi mengenai pembimbingan SNI kepada UMKM, karena selama ini sudah banyak mahasiswa yang mencoba membuka wirausaha kecil-kecilan. Dengan usahanya tersebut tidak menutup kemungkinan mereka mempunyai keinginan lebih jauh untuk mengetahui pembimbingan SNI kepada UMKM yang pada akhirnya dapat meningkatkan produksinya. Sementara untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi diukur melalui lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan melalui 14 pernyataan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

TABEL 1
DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT MAHASISWA TERHADAP LAYANAN INFORMASI STANDARDISASI DI SNI CORNER

No.	Kategori	Nilai	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	39	4	4,4
2	Tinggi	34 – 38	28	31,2
3	Sedang	29 -33	44	37,9
4	Rendah	24 – 28	16	17,7
5	Sangat Rendah	< 23	8	8,8
Total			90	100,0

Sumber: Daftar pertanyaan nomor 1 – 14.

Berdasarkan gambar di atas, terdapat beberapa layanan informasi standardisasi, diantaranya sebagai berikut:

Informasi Pembimbingan SNI, hal ini membahas mengenai tahapan pendampingan pada UMKM, Industri, dan Organisasi. Dalam pendampingan ada beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Identifikasi, dalam hal ini, diketahui bahwa misalnya dalam memahami sebuah persyaratan yang ditetapkan oleh SNI sebagai pelaku usaha perlu adanya *gap analysis* terlebih dahulu terhadap hal yang akan dilakukan dalam proses memproduksinya. *Gap Analysis* terhadap hasil produksinya dengan cara mengambil sampel produk untuk dilakukan dalam pengujian awal di laboratorium yang sudah diakreditasi oleh KAN. Hal ini sejalan dengan tulisan Desna Christian, bahwa untuk menjaga kualitas produk dan meningkatkan kualitas produk perlu adanya gambaran yang lebih mendalam tentang usaha yang akan dilakukannya oleh staf pengawas yang berkualitas (Christian, 2007).
- 2) Penyiapan /*Set Up System*, dalam hal ini diketahui bahwa mengenai penyiapan atau *set up system* yang diperlukan dalam pemahaman mengenai strategi produksi guna meningkatkan komoditas ekspor barang. Hal ini sependapat dengan penulisan Hidayati (2006) mengenai strategi produksi rakabu

- furniture*. Seperti mengenai bimbingan teknis untuk penyiapan dan penyusunan dokumen yang digunakan dalam mendukung penerapan dan pemenuhan persyaratan SNI.
- 3) Implementasi dan Audit Internal, hal ini sependapat dengan penulisan Kulariyas (2007) mengenai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini diketahui bahwa audit internal diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, seperti implementasi pengiriman produk yang diekspor diperlukan kualitas sumber daya manusia yang terstandarisasi. Sementara mengenai implementasi dari sistem yang telah dikembangkan setelah disahkan oleh manajemen dilanjutkan dengan bimbingan pemahaman, tata cara, dan simulasi pelaksanaan audit internal. Sebelum dilakukan kegiatan sertifikasi oleh pihak ketiga (Lembaga Sertifikasi), Pembina telah memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi seluruh persyaratan acuan yang digunakan untuk proses sertifikasi. Selanjutnya, pelaku usaha dan organisasi tersebut dapat melakukan pengajuan untuk dilakukan sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi oleh KAN.
 - 4) Pendampingan Tindakan Perbaikan, dalam hal ini diketahui bahwa pendampingan tindakan perbaikan dilakukan dalam pelaksanaan tahap pendampingan UMKM, bila diperlukan dapat diberikan konsultasi dalam menutup hasil temuan dari audit yang dilakukan oleh Lembaga sertifikasi. Hal ini sejalan dengan penulisan Paratama, dimana pendampingan diperlukan konsultasi seperti yang terjadi pada pelayanan prima yang dilakukan oleh *customer service* di PT Bank Tabungan Negara kantor cabang Solo (Pratama, 2015).
 - 5) Penyerahan Sertifikat SNI, dalam hal ini diketahui bahwa Sertifikat SNI dapat diserahkan setelah Lembaga Sertifikasi menerbitkan sertifikasi kesesuaian yang akan diinformasikan kepada BSN, selanjutnya untuk UMKM dapat mengajukan permohonan penerbitan Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) kepada BSN. Proses sertifikasi SNI dilakukan oleh lembaga BSN, hal ini sejalan dengan tulisan Wijaya (2012) yang dilakukan oleh PT. Famous Pacific Shipment Indonesia (FPS) Branch Yogyakarta.

Informasi Skema Penilaian Kesesuaian, hal ini membahas mengenai aturan, prosedur, dan manajemen yang berlaku untuk melaksanakan penilaian kesesuaian terhadap barang, jasa, sistem, proses, dan/atau personal dengan persyaratan acuan. Hal ini sejalan dengan tulisan Fatahelah (2020), bahwa dalam penerapan BLU/D perlu adanya kesesuaian SDM dengan menerapkan peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2005. Juga sejalan dengan tulisan Nabilah (2021) bahwa dalam memproduksi tempe harus memenuhi standar produk SNI 3144:2015 untuk melindungi industri nasional.

Informasi Penunjukan ISPro, hal ini membahas mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional, Pasal 54, ayat (4). *Informasi Publikasi BSN*, hal ini membahas mengenai *newsletter SNI Award*, majalah SNI Valuasi yang meliputi tiga tahun terakhir, pada saat ini tahun 2020, 2021, 2022 dan daftar publikasi. *Informasi Daftar produk berSNI*, hal ini membahas mengenai penerapan produk berSNI dan lainnya. Dalam pembahasan mengenai penerapan produk berSNI, Hal ini sejalan dengan yang disampaikan dalam tugas akhir Pamungkas (2007), dalam laporan tugas akhirnya mengenai produksi akhir minyak kayu putih. *Informasi e-learning*, hal ini membahas mengenai masyarakat yang akan mempelajari lebih dalam mengenai bab kursus yang meliputi adanya berbagai jenis kursus, kerjasama pemanfaatan *e-learning* SPK, dan pembelajaran secara berjenjang. *Informasi Publikasi ilmiah*, hal ini membahas mengenai jurnal instrumentasi, repository riset SPK, dan jurnal standardisasi.

Informasi Kerjasama Standardisasi, hal ini membahas mengenai perumusan standar internasional. Keanggotaan BSN di Organisasi Standardisasi Internasional, diantaranya menjadi anggota ISO, menjadi anggota IEC, menjadi anggota CAC. Standardisasi untuk memperkuat pilar-pilar infrastruktur mutu yang terdiri dari standardisasi, penilaian kesesuaian, dan *metrology*, maka BSN aktif didalam berbagai organisasi standar internasional. Dengan aktif di organisasi internasional, pilar-pilar infrastruktur mutu di Indonesia akan mendapat pengakuan secara internasional. Hal ini sangat penting untuk melancarkan aktifitas perdagangan bebas di negara lain. *Informasi TBT*, hal ini menginformasikan mengenai TBT, *National, enquiry, point and notification authority WTO TBT*.

Informasi Pengaduan Masyarakat, hal ini menginformasikan mengenai pengaduan, aspirasi, dan permintaan informasi. *Informasi Sistem Informasi Kerjasama Standardisasi (SIJAMAS)*, hal ini menginformasikan mengenai perkembangan kemampuan nasional di bidang standardisasi serta mengantisipasi era globalisasi perdagangan dunia.

Dalam menu layanan informasi standardisasi di atas yang penulis utamakan adalah informasi mengenai pembimbingan SNI kepada UMKM, karena selama ini sudah banyak mahasiswa yang mencoba membuka wirausaha kecil-kecilan. Dengan usahanya tersebut tidak menutup kemungkinan mereka mempunyai keinginan lebih jauh untuk mengetahui pembimbingan SNI kepada UMKM yang pada akhirnya dapat meningkatkan produksinya. Sementara untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi diukur melalui lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan melalui 14 pernyataan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Terhadap Layanan Informasi Standardisasi di SNI Corner

No.	Kategori	Nilai	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Sangat Tinggi	> 39	4	4,4
2	Tinggi	34 – 38	28	31,2
3	Sedang	29 -33	44	37,9
4	Rendah	24 – 28	16	17,7
5	Sangat Rendah	< 23	8	8,8
Total			90	100,0

Sumber: Daftar pertanyaan nomor 1 – 14.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan distribusi frekuensi minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mempunyai kategori tinggi sejumlah 28 orang atau 31,2%, yang menyatakan sedang sejumlah 44 orang atau 37,9% dan yang menyatakan rendah sejumlah 16 orang atau 17,7%. Jadi, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi di UPT Perpustakaan Universitas sebelas Maret Surakarta rata-rata responden menyatakan kurang berminat terhadap layanan informasi standardisasi. Hal ini terlihat pada angka 44 orang atau 37,9% yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi terhadap mahasiswa mengenai layanan informasi standardisasi. Rata-rata layanan informasi standardisasi yang paling banyak kurang diminati terletak pada mengetahui informasi *e-learning*, yang membahas mengenai masyarakat yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai berbagai jenis kursus, kerjasama pemanfaatan *e-learning* SPK, pembelajaran secara berjenjang, dan informasi kerjasama standardisasi, yang membahas mengenai perumusan standar internasional. Sehingga perlu adanya peningkatan kegiatan sosialisasi mengenai layanan informasi standardisasi terutama pada kedua hal informasi di atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap layanan informasi sebagai berikut Distribusi frekuensi minat mahasiswa terhadap layanan informasi standardisasi di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang berminat terhadap layanan informasi standardisasi hal ini terlihat pada angka 44 orang atau 37,9% yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa mengenai layanan informasi standardisasi. Layanan informasi standardisasi mengenai bidang pembinaan SNI pada UMKM, Industri dan Organisasi. Informasi pembinaan SNI seperti mengidentifikasi permasalahan, melakukan persiapan, memikirkan implementasinya, melakukan pelaksanaan audit internalnya, pengajuan permohonan sertifikasi, pendampingan tindakan perbaikan, sampai pada penyerahan sertifikatnya, perlu adanya peningkatan dalam kegiatan sosialisasinya agar informasi sampai ke pengguna sehingga berminat untuk mengetahuinya lebih jauh yang pada akhirnya dapat memanfaatkan informasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2014). *Pengantar Standardisasi edisi kedua*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2022). *SNI Valuasi Vol. 26 / Edisi April-Juni 2022: Memimpin kolaborasi, meningkatkan penerapan SNI / Perpustakaan BSN*. SNI Valuasi Vol. 26 / Edisi April-Juni 2022. https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=show_detail&id=15468
- Badan Standardisasi Nasional. (2023). *Home / BSN*. <https://Pembimbingansni.Bsn.Go.Id/>
<https://pembimbingansni.bsn.go.id/>
- Christian, D. (2007). *Quality control menuju standar kualitas produk ekspor pada PT. Mondrian di Kabupaten Klaten*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/3169/Quality-control-menusju-standar-kualitas-produk-ekspor-pada-PT-Mondrian-di-Kabupaten-Klaten>
- Duwi Priyatno. (2016). *Belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan SPSS*. Gava Media. <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=291659>
- Fatahelah Tri Susanti. (2020). Urgensi Pola Pengembangan Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Berbasis Competency Improvement. *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Hidayati, S. (2006). *Penggunaan strategi produksi sebagai sarana peningkatan komoditas ekspor pada rakabu furniture di Surakarta* [UNS (Sebelas Maret University)]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/2919/Penggunaan-strategi-produksi-sebagai-sarana-peningkatan-komoditas-ekspor-pada-rakabu-furniture-di-Surakarta>
- Kasiri, L. A., Guan Cheng, K. T., Sambasivan, M., & Sidin, S. M. (2017). Integration of standardization and customization: Impact on service quality, customer satisfaction, and loyalty. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 35, 91–97. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2016.11.007>
- Kulariyas, D. E. (2007). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Rangka Standarisasi Produk Ekspor pada PTC. Sragen Satellite Garment*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/2993/Peningkatan-Kualitas-Sumber-Daya-Manusia-dalam-Rangka-Standarisasi-Produk-Ekspor-pada-PTC-Sragen-Satellite-Garment>
- Kusumah, W. 2015. (2015). *Apakah minat itu?* Dari <http://www.kompasiana.com/>.
- Liu, Y., Xie, B., Han, T., & Tian, J. (2020). Modeling Identifiable Data in Industrial Internet. *IEEE Access*, 8, 29140–29148. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2969323>
- Muhammad Widyan Pratama. (2015). Evaluasi penerapan pelayanan prima customer service di pt. bank tabungan negara kantor cabang Solo,. *Laporan Tugas Akhir Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Nabilah, E. (2021). Penilaian Kesiapan Teknologi IKM Tempe dalam Memenuhi Standar Produk SNI 3144: 2015 (Studi Kasus: IKM X, Y, dan Z di Kabupaten Bogor). *Skripsi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/84003/%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/84003/NDYzMDcw/Penilaian-Kesiapan-Teknologi-IKM-Tempe-dalam-Memenuhi-Standar-Produk-SNI-31442015-Studi-Kasus-IKM-X-Y-dan-Z-di-Kabupaten-Bogor-Halaman-Judul.pdf>
- Pamungkas, C. A. (2007). *Standarisasi mutu produk akhir minyak kayu putih di pabrik minyak kayu putih krai Kesatuan Bisnis Mandiri Industri Non Kayu (KBM INK) perusahaan umum persatuan hutan indonesia unit I Jawa Tengah* [UNS (Sebelas Maret University)]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/2897/Standarisasi-mutu-produk-akhir-minyak-kayu-putih-di-pabrik-minyak-kayu-putih-krai-Kesatuan-Bisnis-Mandiri-Industri-Non-Kayu-KBM-INK-perusahaan-umum-persatuan-hutan-indonesia-unit-I-Jawa-Tengah>
- Wijaya, A. P. (2012). Proses Sertifikasi Sni Untuk Impor Produk Peralatan Makan Dan Minum Melamin Pada PT. Famous Pacific Shipment Indonesia (FPS) Branch Yogyakarta. *Laporan Tugas Akhir Program Studi Diploma D-3 Bisnis Internasional Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/27128/Proses-Sertifikasi-Sni-Untuk-Impor-Produk-Peralatan-Makan-Dan-Minum-Melamin-Pada-PT-Famous-Pacific-Shipment-Indonesia-FPS-Branch-Yogyakarta>

How to cite this article:

Masriyatun, M. (2024). Student Interest in Standardized Information Services in Higher Education Library. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 14(2), 87–97. <https://doi.org/10.20473/jpua.v14i2.2024.87-97>